

PUSTAKA
PANASEA

MEDICAL

PROMOSI KESEHATAN

Lela Nurlela
Meiana Harfika

PROMOSI KESEHATAN

oleh Lela Nurlela, Meiana Harfika

Hak Cipta © 2020 pada penulis

Edisi Pertama; Cetakan Pertama - 2020



Ruko Jambusari 7A Yogyakarta 55283

Telp: 0274-889398; 0274-882262; E-mail: info@pustakapanasea.com

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN: 978-602-5990-59-5

Buku ini tersedia sumber elektronisnya

DATA BUKU:

Format: 17 x 24 cm; Jml. Hal.: xvi + 274; Kertas Isi: HVS 70 gram; Tinta Isi: BW; Kertas Cover: Ivori 260 gram; Tinta Cover: Colour; Finishing: Perfect Binding; Laminasi Doff.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDIDIKAN KESEHATAN	1
1.1 Pengertian Pendidikan Kesehatan	1
1.2 Konsep dan Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan	6
1.3 Tujuan Pendidikan Kesehatan	10
1.4 Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan	11
BAB 2 STRATEGI PENDIDIKAN KESEHATAN	15
2.1 Proses Pendidikan Kesehatan	15
2.2 Strategi Pendidikan Kesehatan	17
2.3 Status Kesehatan	18
2.4 Determinan Sosial Kesehatan	22
2.5 Alat Bantu dan Media Pendidikan Kesehatan	26
2.6 Pendidikan Kesehatan Proses Perubahan Perilaku Keperawatan	29
BAB 3 PERILAKU KESEHATAN	33
3.1 Pengertian, Konsep, dan Bentuk Perilaku	33
3.2 Pengertian dan Bentuk Perubahan Perilaku	36
3.3 Teori Perubahan Perilaku	38

3.4	Perilaku Sehat dan Faktor yang Memengaruhi Perilaku Sehat	45
3.5	Domain Perilaku Kesehatan	48
3.6	Motivasi Perilaku Sehat	53
BAB 4	STRATEGI PROMOSI KESEHATAN	
4.1	Pengertian Promosi Kesehatan	61
4.2	Perbedaan Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan	61
4.3	Tujuan, Strategi dan Bentuk Promosi Kesehatan	63
4.4	Metode dan Media Promosi Kesehatan	65
4.5	Promosi Kesehatan di Keperawatan	75
BAB 5	PRINSIP DAN PROSES BELAJAR	
5.1	Pengertian Belajar	83
5.2	Prinsip dan Tujuan Belajar	87
5.3	Teori Proses Belajar	88
5.4	Tahapan Belajar	97
5.5	Strategi Belajar	114
5.6	Teori Kurt Lewin	116
BAB 6	KEBUTUHAN BELAJAR	
6.1	Pengertian Kebutuhan Belajar	119
6.2	Kemampuan dan Ketersediaan Belajar	123
6.3	Tipe-tipe Belajar	123
6.4	Pertumbuhan dan Perkembangan	124
6.5	Kebutuhan Belajar Berdasarkan Tumbuh-Kembang Anak	131
BAB 7	PRINSIP DAN METODE PENGAJARAN	
7.1	Pengertian Mengajar (Pengajaran)	136
7.2	Prinsip dan Tujuan Pengajaran	144
7.3	Prioritas dan Model Pengajaran	151
7.4	Pelaksanaan dan Metode Pengajaran	152
7.5	Sumber dan Media Pengajaran	159

BAB 8	PERENCANAAN DAN EVALUASI PENGAJARAN	181
8.1	Perencanaan Pengajaran	181
8.2	Tahapan dan Strategi Mengajar	185
8.3	Evaluasi Pengajaran	193
BAB 9	STRATEGI PROMOSI KESEHATAN	199
9.1	Strategi Promosi	199
9.2	Pemberdayaan Masyarakat	204
9.3	Dukungan Sosial	211
9.4	Advokasi	215
9.5	Strategi Pengembangan	220
9.6	Partisipasi Masyarakat	224
BAB 10	PENGEMBANGAN PROGRAM PROMOSI KESEHATAN	229
10.1	Pengertian dan Tujuan Pengembangan Program	229
10.2	Identifikasi Masalah dan Sumber Daya Kesehatan	233
10.3	Perencanaan Program	243
10.4	Evaluasi Program	253
10.5	Konsep dan Aplikasi Model <i>Precede-Proceed</i>	263
10.6	Pengembangan Program Promosi Kesehatan Perawat	267
	DAFTAR PUSTAKA	273

-oo0oo-

BAB 1

PENDIDIKAN KESEHATAN

1.1 Pengertian Pendidikan Kesehatan

1.1.1 Pengertian Pendidikan

Pendidikan dilihat dari etimologinya yang berasal dari kata bahasa Latin, yaitu "*ēducātiō*" yang berarti sebuah pembiakan, asuhan, dan penumbuhan. Selain itu juga dari kata "*ēducō*" yang bermakna saya mendidik atau melatih. Kata "*ēducō*" sendiri terdiri dari gabungan kata "*ē*" yang berarti dari, dan kata "*dūcō*" yang berarti memimpin, memandu, dan melakukan.

Pengertian pendidikan berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" adalah usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Bapak Pendidikan Indonesia, Ki hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan adalah sebuah tuntutan dalam kehidupan anak, yang menuntun segala kekuatan kodrat pada peserta didik sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup yang tertinggi. Sementara itu, Driyakara menyatakan bahwa pendidikan

- c. Pendidikan kesehatan di tempat kerja, dilakukan di lingkungan atau area kerja, seperti perkantoran maupun lokasi pembangunan gedung atau sarana, dengan sasaran buruh atau karyawan.



Sumber: (foto: Made W Candra dan Ika Rochmah, Stikes Hang Tuah Surabaya)

Gambar 1.1 Petugas Kesehatan Melakukan Penyuluhan Kesehatan kepada Masyarakat di Puskesmas (Kiri) dan Para Perawat Memberikan Pendidikan Kesehatan kepada Pasien di Rumah Sakit

1.2.3 Tingkat Pelayanan Pendidikan Kesehatan

Dalam dimensi pelayanan pendidikan kesehatan, dapat dilakukan ber-dasarkan lima tingkat pencegahan (*five levels of prevention*), mengacu penjelasan dari Hugh R Leavell dan Edwin G Clark (1965), yaitu.

- a. Promosi kesehatan (*health promotion*)
Pendidikan kesehatan pada tingkat ini dibutuhkan, misalnya dalam kebersihan perorangan, perbaikan sanitasi, pemeriksaan kesehatan berkala, peningkatan gizi, hingga kebiasaan hidup sehat.
- b. Perlindungan khusus (*specific protection*)
Pendidikan kesehatan pada tingkat ini diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, misalnya tentang pentingnya imunisasi sebagai suatu cara perlindungan terhadap penyakit bagi anak maupun orang dewasa. Program imunisasi merupakan suatu bentuk pelayanan perlindungan khusus. Contoh lainnya adalah perlindungan kecelakaan dan keselamatan kerja di tempat kerja.

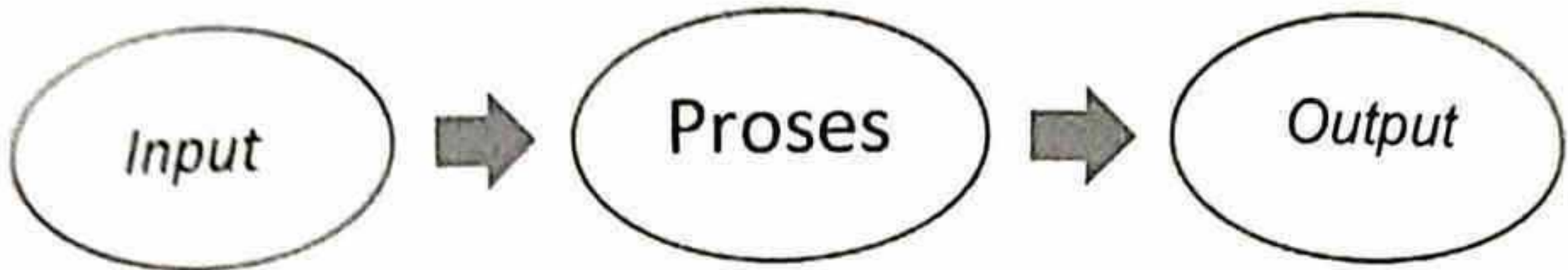
Klasifikasi Perilaku yang Terkait dengan Kesehatan		
Perilaku Sehat (<i>Health Behaviour</i>)	Perilaku Sakit (<i>Illness Behaviour</i>)	Perilaku Peran Sakit (<i>Sickness Role Behaviour</i>)
Aktivitas serta tindakan dari individu dalam memelihara atau menjaga kualitas kesehatannya. Individu tersebut (telah) mampu bertindak mencegah munculnya penyakit dan berupaya tetap selalu sehat atau terhindar dari sakit.	Segala tindakan atau kegiatan yang dilakukan individu saat merasa sakit dan mengenali kondisi kesehatannya. Individu ini mampu mengenali penyebab, gejala, dan upaya mencegah terjadinya penyakit tersebut.	Semua kegiatan-kegiatan atau tindakan yang dilakukan individu yang sedang sakit untuk mencari dan mendapatkan kesembuhan. Selain kepada dirinya sendiri, perilaku tersebut berpengaruh (mempengaruhi) orang lain yang ada di sekitarnya.

Perilaku kesehatan tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan hasil dari stimulus yang direspons oleh subjek atau individu. Faktor internal dan eksternal, memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku kesehatan, yang menurut Lawrence Green (1980), ditentukan oleh tiga faktor penting yang saling berkaitan.

1. Faktor-faktor predisposisi atau kecenderungan (*predisposing*)
Faktor internal yang terdapat dalam diri individu, kelompok, dan masyarakat yang mempermudah subjek berperilaku. Faktor ini berbentuk pengetahuan, keyakinan, nilai, tradisi dan segala hal yang ada dalam pemikiran individu. Contohnya, seorang ibu yang meyakini bahwa ASI sangat penting bagi proses tumbuh kembang anak dan ikatan (*bounding*) antara ibu dan anak.
2. Faktor-faktor kemungkinan atau kesempatan (*enabling*)
Faktor yang memungkinkan atau memfasilitasi individu berperilaku karena tersedia fasilitas-fasilitas, sumber daya, keterampilan, dan keterjangkauan. Bentuk dari faktor kemungkinan adalah segala sarana-prasarana yang menunjang individu berperilaku sehat dan meningkatkan kualitas hidupnya. Contohnya, tersedia ruang-ruang

output. Berikut adalah bagan proses belajar yang terdiri dari input, proses, dan output.

- a. Masukan (*input*), menyangkut subyek atau sasaran belajar itu sendiri dengan berbagai latar belakangnya.
- b. Proses, merupakan mekanisme atau proses terjadinya perubahan kemampuan pada diri subyek belajar (peserta didik).
- c. Keluaran (*output*), terjadinya proses pengaruh timbal balik antara berbagai faktor, seperti peserta didik; fasilitator belajar (pendidik); metode yang digunakan; alat bantu belajar; dan bahan yang dipelajari.



Gambar 5.1 Proses Belajar dalam Pembelajaran

Gagasan yang menyatakan bahwa belajar menyangkut perubahan dalam suatu individu, berarti juga bahwa belajar membutuhkan waktu untuk mengukurnya. Caranya dengan, membandingkan cara individu itu berperilaku pada waktu pertama kali belajar dengan perilaku di waktu berikutnya dalam suasana serupa. Apabila perilaku dalam suasana serupa itu berbeda untuk kedua waktu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi belajar.

Selanjutnya, yang terjadi adalah perubahan perilaku dalam proses belajar mengajar. Namun, perubahan dalam sifat-sifat fisik (fisiologi), misalnya tinggi badan dan berat badan, itu tidak termasuk belajar. Demikian pula perubahan dalam kekuatan fisik, misalnya kemampuan mengangkat beban sebagai akibat suatu hasil perubahan fisiologi dalam besar otot atau efisiensi dari proses sirkulasi dan respirasi, juga bukan proses belajar.

Dalam proses belajar, terjadi perubahan perilaku individu yang disebabkan oleh serangkaian pengalaman dan kegiatan yang terjadi di dalam dirinya sendiri. Belajar melibatkan pembelajaran perilaku sekaligus kognitif. Pembelajaran perilaku menekankan pada



DAFTAR PUSTAKA

- Bartholomew, L Kay, Parcel, Guy S, Kok, Gerjo, and Gottlieb, Nell H. 2006. *Planning Health Promotion Programs: An Intervention Mapping Approach*. San Francisco: Jossey Bass.
- Cheng, H., Kotler, P., dan Lee, N.R. 2008. *Social Marketing for Public Health: Global Trends and Success Stories*. Boston: Jones and Barlet Publisher.
- Effendi, Ferry, dan Nursalam. 2009. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lee, Nancy R., dan Kotler, Philip. 2011. *Social Marketing: Influencing Behaviour for Good*. London: SAGE Publications.
- Naidoo, Jennie, dan Wills, Jane. 1994. *Health Promotion: Foundation for Practice*. London: Bailliere Tindall
- Morton, Bruce G.S., Greene, Walter H., Gottlieb, Nell H. 1995. *Introduction to Health Education and Health Promotion*. Illinois: Waveland Press, Inc.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simamora, Roymond H. 2009. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.

- Soetjiningsih, dan Ranuh, IGN Gede. 2013. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sondang P Siagian. 2012. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susilowati, Dwi. 2016. *Promosi Kesehatan: Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Trisnowati, Heni. 2018. *Perencanaan Program Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- World Health Organization. 2009. *Milestones in Health Promotion: Statement from Global Conference*. Swiss: WHO.

-oo0oo-

PROMOSI KESEHATAN

Promosi Kesehatan merupakan salah satu manifestasi dari pendidikan kesehatan dimana bertujuan untuk mengubah perilaku menjadi lebih baik dalam hal kesehatan. Sasaran dari pendidikan kesehatan ini adalah individu, kelompok/keluarga dan masyarakat. Buku ini dirancang untuk mahasiswa kesehatan termasuk mahasiswa keperawatan. seorang perawat mempunyai peran yaitu *educator* artinya perawat harus berperan sebagai pendidik kesehatan kepada klien, keluarga, kelompok resiko tinggi dan masyarakat. Buku ini juga mengupas tentang media promosi kesehatan dapat digunakan untuk membantu menyebarkan promosi kesehatan. Secara umum buku ini berisi mengenai teori pendidikan kesehatan, tahapan promosi kesehatan, media yang digunakan, teori perilaku dan perubahannya. Dalam buku ini juga ditampilkan gambaran promosi kesehatan beserta foto dari hasil penulis melakukan promosi kesehatan di berbagai daerah agar dapat mudah dipahami juga disertai tabel untuk membantu pemahaman pembaca. Semoga buku ini dapat diterima dan berguna untuk semua kalangan khususnya untuk para mahasiswa keperawatan. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan. Terimakasih.



Lela Nurlela, S.Kp., M.Kes., lahir pada 28 Desember 1979 di Bandung, Jawa Barat. Lulus S1 keperawatan Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2004 dan lulus S2 fakultas kesehatan masyarakat universitas Airlangga tahun 2014. saat ini aktif sebagai dosen tetap di Stikes Hangtuh Surabaya dan menjadi tim pengajar Mata Kuliah Promosi Kesehatan baik di prodi d3 keperawatan maupun di prodi S1 Keperawatan. Motivasi untuk menulis buku promosi kesehatan adalah memberikan gambaran buku yang mudah di pahami dan lebih aplikatif.



Meiana Harfika, S.K.M., M.Kes., Lahir di Palembang, 30 Mei 1981. Penulis menyelesaikan program pendidikan S1 di Fakultas Kesehatan Masyarakat UI tahun 2004 jurusan Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Setelah Lulus S1 penulis melanjutkan pendidikan strata 2 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Unair jurusan Biostatistik dan lulus tahun 2014. Saat ini adalah dosen di Stikes Hang Tuah Surabaya Program studi D3 Keperawatan. Promosi Kesehatan merupakan salah satu mata kuliah atau sub mata kuliah di sekolah kesehatan, salah satunya yaitu sekolah keperawatan baik program studi D3 maupun S1. Untuk itu penulis tertarik mendalami mata kuliah tersebut dan mencoba merangkumnya dalam buku dan memberi contoh yang nyata melalui pengalaman dalam pengabdian kepada masyarakat maupun bimbingan mahasiswa yang praktek di komunitas.

